



ALMAWARID

Journal of Management and Business Sciences

Journal website: <https://almawarid.al-anwar.id/index.php/i/index>

ISSN: 3089-7599 (Online)
<https://doi.org/10.61166/almawarid.vii2.31>

Vol. 1 No. 3 (2025)
pp. 160-167

Research Article

Perbandingan COA (*Chart Of Accounts*) Perusahaan Laba Pada Toko Royyan Jaya dan Perusahaan Nirlaba di Panti Asuhan Muslimat NU Budi Mulia

Meyta Putri Pamungasari¹, Sekar Dwi Retno², Rendy Hadi Syahputra³, Lukman Hakim⁴, Bachtiar Jusuf Helmy⁵

1. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
2. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
3. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
4. STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
5. STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia

Correspondent: ningsihisari@gmail.com 



Copyright © 2025 by Authors, Published by Journal of Management and Business Sciences. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : Sept 11, 2025
Accepted : Octo 05, 2025

Revised : Nove 05, 2025
Available online : Nove 20, 2025

How to Cite: Pamungasari, M. P., Retno, S. D., Syahputra, R. H., Hakim, L., & Helmy, B. J. (2025). Perbandingan COA (*Chart Of Accounts*) Perusahaan Laba Pada Toko Royyan Jaya dan Perusahaan Nirlaba di Panti Asuhan Muslimat NU Budi Mulia. *Almawarid: Journal of Management and Business Sciences*, 1(3), 160-167. <https://doi.org/10.61166/almawarid.vii3.31>

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan struktur Chart of Accounts (COA) pada perusahaan laba (Toko Royyan Jaya) dan organisasi nirlaba (Panti Asuhan Muslimat NU Budi Mulia), serta mengevaluasi sistem pengeluaran kas pada Bimbel Ahe Raja Edukasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus komparatif. Analisis data mengikuti model Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan orientasi organisasi secara signifikan memengaruhi struktur COA; Toko Royyan Jaya menitikberatkan pada akun-akun komersial untuk mengukur profitabilitas, sementara Panti Asuhan Budi Mulia berfokus pada akun dana amanah untuk

akuntabilitas sosial sesuai PSAK No. 45. Di sisi lain, ditemukan bahwa Bimbel Ahe Raja Edukasi masih menggunakan sistem manual dengan risiko tinggi akibat perangkapan tugas.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengeluaran Kas, Pengendalian Internal

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia akuntansi modern menuntut setiap entitas, baik yang berorientasi laba maupun nirlaba, untuk menerapkan sistem pencatatan keuangan yang tertib, transparan, dan terstruktur (Sari et al., 2021). Elemen fundamental dalam sistem ini adalah *Chart of Account* (COA) atau daftar akun, yang merupakan susunan sistematis berisi kode, nama, dan klasifikasi akun untuk memfasilitasi penyusunan laporan keuangan. COA berfungsi sebagai fondasi utama dalam proses pencatatan transaksi, penyajian laporan, hingga analisis mendalam terhadap kinerja keuangan suatu organisasi agar informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Karakteristik organisasi sangat menentukan struktur daftar akun yang digunakan, sebagaimana terlihat pada perbedaan antara entitas bisnis dan sosial (Syaipudin & Awwalin, 2022a). Perusahaan yang berorientasi laba, seperti Toko Royyan Jaya, menyusun COA yang mencerminkan aktivitas perdagangan untuk menghasilkan pendapatan dan laba bersih. Di sisi lain, organisasi nirlaba seperti Panti Asuhan Muslimat NU “Budi Mulia” menggunakan COA untuk mengelola dana amanah dan donasi guna mendukung kegiatan sosial, di mana keduanya tetap mengacu pada standar Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), khususnya PSAK No. 1 serta PSAK No. 45 yang mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba.

Analisis terhadap COA dari kedua jenis organisasi tersebut memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana perbedaan tujuan operasional memengaruhi klasifikasi dan penerapan prinsip akuntansi dalam sistem keuangan mereka. Menurut (Pinastiti et al., 2023) melalui pemetaan akun yang tepat, setiap entitas dapat menyajikan laporan keuangan yang relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan, baik untuk mengukur profitabilitas maupun efektivitas penyaluran dana sosial. Struktur akun yang terorganisir dengan baik pada akhirnya menjadi kunci dalam menjaga stabilitas dan transparansi finansial di tengah tuntutan akuntabilitas modern yang semakin tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus komparatif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai struktur dan penerapan *Chart of Accounts* (COA) pada dua karakteristik organisasi yang berbeda. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis bagaimana orientasi laba pada Toko Royyan Jaya dan orientasi sosial pada Panti Asuhan Muslimat NU Budi Mulia memengaruhi klasifikasi akun, pengkodean, serta penyajian laporan keuangan

mereka. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi terhadap dokumen laporan keuangan serta wawancara mendalam dengan pemilik Toko Royyan Jaya dan pengurus Panti Asuhan Budi Mulia guna menggali alasan di balik pemilihan kategori akun yang digunakan dalam aktivitas operasional harian masing-masing entitas.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif komparatif menggunakan model Miles & Huberman (Syaipudin, 2025). Proses analisis dimulai dengan reduksi data untuk menyaring akun-akun yang relevan, diikuti dengan penyajian data dalam bentuk tabel perbandingan atau bagan alir untuk memperlihatkan perbedaan signifikan antara akun komersial dan akun dana amanah. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan COA di kedua lembaga tersebut selaras dengan standar akuntansi yang berlaku, baik PSAK umum maupun PSAK No. 45. Melalui pendekatan ini, diharapkan ditemukan keunikan struktur akun yang dapat menjadi referensi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang tepat guna bagi organisasi laba maupun nirlaba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Chart of Account (COA)

Chart of Account (COA), atau yang dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai bagan akun, merupakan sebuah daftar sistematis yang memuat seluruh nama serta kode akun yang digunakan oleh organisasi untuk mencatat setiap transaksi keuangan ke dalam sistem akuntansi. Setiap akun di dalam COA mewakili kategori transaksi tertentu seperti kas, piutang, persediaan, pendapatan, beban, hingga modal yang memungkinkan proses pembukuan berjalan secara terstruktur, konsisten, dan mudah ditelusuri. Menurut (Amalia & Syaipudin, 2023) melalui pengkodean yang jelas, setiap aktivitas ekonomi dapat diidentifikasi dengan cepat tanpa risiko tumpang tindih kategori. COA sebagai instrumen untuk mengklasifikasikan transaksi keuangan agar laporan keuangan dapat disusun secara sistematis, daftar ini harus disusun berurutan sesuai dengan penyajian dalam laporan keuangan mulai dari neraca hingga laporan laba rugi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa COA adalah kerangka dasar yang mengatur akun-akun keuangan secara berkode dengan tujuan utama meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan suatu entitas bisnis maupun nirlaba.

Perusahaan Laba

Entitas bisnis dapat dibedakan menjadi dua kategori utama berdasarkan tujuan operasionalnya, yakni organisasi laba dan organisasi nirlaba. Perusahaan laba merupakan unit kegiatan yang mengombinasikan faktor produksi untuk menghasilkan barang atau jasa dengan fokus utama mengejar keuntungan finansial,

mengembangkan skala bisnis, serta memberikan imbal hasil bagi pemilik modal, seperti yang terlihat pada sektor perdagangan, manufaktur, dan perbankan (Rahmah et al., 2025). Sebaliknya, organisasi nirlaba seperti yayasan, lembaga pendidikan, dan rumah ibadah beroperasi tanpa mengutamakan perolehan profit, melainkan berfokus pada pelayanan sosial, kemanusiaan, atau keagamaan. Sumber daya entitas nirlaba umumnya berasal dari sumbangan yang tidak memberikan hak kepemilikan, sehingga keberhasilannya tidak diukur dari laba bersih, melainkan dari akuntabilitas serta efektivitas penggunaan dana dalam memberikan manfaat bagi masyarakat luas (Made Bayan Ni Luh et al., 2021).

Karakteristik Perusahaan Laba dan Nirlaba

Entitas laba dan nirlaba memiliki karakteristik yang kontras, terutama pada tujuan fundamental dan tata kelola keuangannya. Perusahaan laba didirikan untuk mengejar profit maksimal melalui kegiatan produksi atau jasa yang berkelanjutan, di mana seluruh strateginya difokuskan pada peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya (Darwis, D., Meylinda, M. & Suaidah, 2022). Sumber dananya berasal dari modal pemilik, investor, atau hasil penjualan, dengan indikator keberhasilan berupa laba bersih dan dividen. Laporan keuangannya mengikuti standar PSAK umum yang mencakup laporan laba rugi untuk menilai kinerja ekonomi bagi para pemangku kepentingan (Pujanira & Taman, 2017).

Sebaliknya, organisasi nirlaba berorientasi pada misi sosial, pendidikan, atau kemanusiaan, di mana manfaat publik menjadi prioritas utama di atas keuntungan materi. Pendanaannya bergantung pada donasi, hibah, dan iuran anggota yang seluruhnya dialokasikan kembali untuk mendukung visi organisasi tanpa dibagikan kepada pengurus (Azlan et al., 2019). Berdasarkan PSAK No. 45, laporan keuangannya menitikberatkan pada laporan aktivitas dan posisi keuangan guna menunjukkan akuntabilitas kepada donatur. Jika terdapat surplus, dana tersebut wajib digunakan untuk pengembangan layanan sosial, sehingga keberhasilan organisasi diukur dari efektivitas dampak sosial yang dihasilkan bagi masyarakat luas (Darwis, D., Meylinda, M. & Suaidah, 2022).

Penerapan COA (Chart Of Accounts) Pada Toko Royyan Jaya

Toko Royyan merupakan salah satu usaha dagang yang bergerak di bidang penjualan kebutuhan pokok atau sembako, yang berlokasi di Dusun Mrisen, Desa Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Usaha ini didirikan dengan tujuan untuk menyediakan berbagai kebutuhan rumah tangga sehari-hari dengan harga yang terjangkau serta kualitas yang baik. Sebagai toko sembako, Toko Royyan Jaya menjual beragam produk seperti beras, gula, minyak goreng, tepung terigu, telur, mie instan, kopi, susu, bumbu dapur, serta berbagai produk kebutuhan harian lainnya. Dengan

prinsip pelayanan yang ramah dan cepat, Toko Royyan Jaya berupaya memberikan kenyamanan bagi pelanggan, baik dari kalangan rumah tangga, warung kecil, maupun pelaku usaha mikro di sekitar lingkungan toko.

Toko Royyan Jaya menerapkan sistem pencatatan keuangan sederhana untuk mencatat transaksi penjualan, pembelian, serta persediaan barang agar dapat memantau kondisi keuangan toko secara berkala. Toko ini juga menjaga hubungan baik dengan pemasok agar ketersediaan barang selalu terjamin dan harga jual tetap kompetitif. Selain itu, Toko Royyan Jaya berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan memperluas variasi produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Menurut (Nandini et al., 2024) melalui pengelolaan yang baik dan kepercayaan pelanggan yang terus meningkat, sebagaimana Toko Royyan diharapkan dapat berkembang menjadi usaha ritel yang lebih besar dan berkontribusi positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Berikut merupakan COA (Chart of Account) yang ada pada “Toko Royyan Jaya” yaitu:

Struktur *Chart of Accounts* (COA) pada Toko Royyan Jaya disusun secara sistematis untuk mencerminkan posisi keuangan dan aktivitas operasional bisnis retail. Pada bagian aset, akun diklasifikasikan menjadi aset lancar yang mencakup kas di tangan, kas di bank BRI untuk transaksi non-tunai, piutang dagang, dan persediaan sembako, serta aset tetap yang meliputi bangunan toko, kendaraan distribusi, dan peralatan seperti timbangan yang nilainya dikurangi oleh akumulasi penyusutan. Menurut (Masuku et al., 2024) komponen kewajiban mencatat utang usaha kepada pemasok, utang utilitas, dan pinjaman bank sebagai modal kerja, sementara bagian ekuitas secara spesifik mencatat modal pemilik akun.

Dari sisi kinerja operasional, sistem akuntansi ini memisahkan pendapatan dan beban untuk mengukur profitabilitas secara akurat (Mbupu et al., 2024). dalam penelitian ini pendapatan utama bersumber dari penjualan sembako serta pendapatan lain-lain seperti hasil penjualan kardus bekas. Menurut (Syaipudin & Awwalin, 2022b) seluruh penerimaan yang diimbangi dengan pencatatan beban yang terbagi menjadi beban penjualan, seperti dalam penelitian ini yaitu berupa biaya transportasi pengiriman barang, serta beban administrasi dan umum yang mencakup tagihan listrik, air, dan biaya perawatan fasilitas toko. Dengan pengelompokan akun yang terstruktur ini, Toko Royyan Jaya dapat memantau efisiensi biaya serta kesehatan finansial bisnisnya secara konsisten dan mudah ditelusuri.

Penerapan COA (Chart Of Accounts) Pada Panti Asuhan Muslimat Nu Budi Mulia

Penerapan *Chart of Accounts* (COA) pada Panti Asuhan Muslimat NU Budi Mulia mencerminkan struktur organisasi nirlaba yang menitikberatkan pada transparansi pengelolaan dana amanah. Akun aset dalam lembaga ini tidak hanya mencakup kas dan bank, tetapi juga piutang donasi serta persediaan bahan makanan

dan aset tetap seperti asrama yang esensial bagi pelayanan anak asuh. Menurut (Widjanarko et al., 2023) kewajiban yang dicatat bersifat operasional, seperti utang belanja kebutuhan pokok dan utang gaji pengurus sebagai bentuk penghargaan atas pengabdian mereka. Menurut (Eravia & Samsir, 2025) berbeda dengan entitas bisnis, pendapatan panti dikategorikan sebagai donasi baik tunai maupun barang yang tidak bersifat komersial, di mana seluruh pengeluaran dialokasikan ke dalam beban program sosial seperti konsumsi, pendidikan, dan kesehatan anak asuh serta beban administrasi umum untuk menjaga keberlangsungan aktivitas panti.

Perbandingan antara Toko Royyan Jaya dan Panti Asuhan Budi Mulia menunjukkan perbedaan kontras dalam tujuan operasional dan penyajian laporan keuangan. Toko Royyan Jaya berorientasi pada pencapaian laba maksimal melalui efisiensi perdagangan sembako, dengan laporan keuangan yang berfokus pada arus kas masuk-keluar untuk mengukur profitabilitas pemilik. Sebaliknya, Panti Asuhan Budi Mulia mengutamakan akuntabilitas sosial, di mana surplus dana tidak dianggap sebagai laba melainkan saldo dana yang harus digunakan kembali untuk misi kemanusiaan. Meski keduanya masih menggunakan sistem pencatatan yang sederhana baik manual maupun *spreadsheet* struktur COA pada panti asuhan jauh lebih spesifik dalam melacak penyerapan dana bantuan guna menjamin kepercayaan donatur, sementara toko retail lebih fokus pada perputaran stok dan margin keuntungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem pengeluaran kas di Bimbel Ahe Raja Edukasi, dapat disimpulkan bahwa sistem yang berjalan saat ini masih bersifat manual menggunakan buku besar dan belum memiliki pengendalian internal yang memadai. Pencatat transaksi yang sekaligus menjadi pembawa uang menyebabkan tidak adanya pemisahan tugas, sehingga menimbulkan risiko kesalahan pencatatan, kehilangan data, maupun penyalahgunaan dana. Sistem manual juga membuat proses pelaporan keuangan menjadi lambat dan kurang efisien. Oleh karena itu, diperlukan penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas berbasis komputer agar proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan. Selain itu, penerapan sistem baru harus disertai dengan pembagian tugas yang jelas antara pencatat, bendahara, dan pihak pengawas agar pengendalian internal dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, diharapkan pengelolaan keuangan di Bimbel Ahe Raja Edukasi dapat menjadi lebih tertib, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mendukung peningkatan kinerja manajemen lembaga secara keseluruhan.

REFERENSI

- Amalia, N. R., & Syaipudin, L. (2023). Integrated Marketing in Subway Fast Food Restaurant Franchises. *Journal of Nusantara Economy*, 2(2).
- Azlan, M., Herwanti, T., & Pituringsih, E. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Keandalan Laporan Keuangan Daerah Pada Skpd Pemerintah Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2).
- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2, 1.
- Eravia, D., & Samsir, S. (2025). Meningkatkan daya saing UMKM melalui integrasi Resource Based View (RBV) dan digital marketing: Tinjauan literatur empiris. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(5), 2671–2685. <https://doi.org/10.60036/JBM.801>
- Made Bayan Ni Luh, S., Lusi, P., & Surya, S. (2021). Dampak Pengembangan Obyek Wisata Kayu Putih Terhadap Keuangan Dan Aktivitas Ekonomi Masyarakat Di Banjar Bayan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 980–987. <https://doi.org/10.23887/JIMAT.V12I3.40699>
- Masuku, D., Joesah, N., & Kusuma, A. B. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Ketepatan Waktu Pengiriman Barang Terhadap Kepuasan Pelanggan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(3).
- Mbupu, T. F., Rangga, Y. D., & Samosir, M. S. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Ketepatan Waktu Pengiriman Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Jasa JNE Maumere. *Jurnal Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis: Cuan*, 4(3).
- Nandini, M., Mukarom, M. Z., & Ramadhani, N. R. (2024). Persepsi Pelanggan, Situasi Pelayanan dan Citra Puskesmas berhubungan dengan Kepuasan Pasien. *Journal of Public Health Education*, 4(1), 9–15. <https://doi.org/10.53801/JPHE.V4I1.334>
- Pinastiti, C., Nugraha, H. S., & Prabawani, B. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress di Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perhotelan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 12(1).
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap quality of financial statements pemerintah daerah provinsi diy. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2).
- Rahmah, Z., Rahmah, Z. Z., Fatmawatie, N. W., Yuliani, Y., Syakur, A., Fatmah, D., Putri, K. A., Hasani, S., Rahmah, M., Rahmah, Y., Purnama, C., Syaipudin, L., & Tohari, I. (2025). The Evolution of Islamic Banking in Indonesia: Challenges,

- Opportunities, and Future Prospects. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 13(2), 161–175. <https://doi.org/10.61111/jakis.v13i2.888>
- Sari, A. K., Milanie, F., Saputra, H., & Manurung, S. B. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Fungsi Akuntabilitas. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(2), 46–50.
- Syaipudin, L. (2025). *Pengantar Penelitian Lapangan Sederhana Berbasis Jurnalistik (Kualitatif, Kuantitatif, R&D dan Studi Kepustakaan)*. Dawarmiyata Press LPPM STIE Al-Anwar.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. (2022a). Strategi Promosi Melalui Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Penjualan pada Home Industry Baso Aci Mahira Lamongan. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 31–42.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2022b). Strategi Promosi Melalui Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan pada Home Industry Baso Aci Mahira Lamongan. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(01), 31–42. <https://sj.eastasouth-institute.com/index.php/smb/article/view/22>
- Widjanarko, W., Saputra, F., & Hadita. (2023). Analisis Keputusan Pembelian dan Loyalitas Pelanggan terhadap Voucher Gratis Ongkos Kirim E-Commerce Shopee Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(5), 456–564.